



Integrasi Logistik dan Saluran Distribusi berdampak pada Kinerja Perusahaan Logistik di wilayah Jabotabek.

Adek ^{1*}

¹ Akademi Maritim Nasional Jakarta Raya (AMAN JAYA)

*e-mail koresponden: adek_lie@amanjaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Integrasi logistik, dan saluran distribusi terhadap kinerja perusahaan – di wilayah Jabotabek. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan logistik menggunakan data 31 responden melalui www.googledocs.com. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0 Hasil penelitian ini menunjukkan Integrasi logistik (X1), Saluran Distribusi (X2) secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan(Y)

Kata kunci: *Integrasi logistik, Saluran distribusi, Kinerja perusahaan*

Abstract

This study aims to determine the effect logistical integration, and distribution channels on company performance- in the Jabotabek region. This type of research uses a descriptive quantitative approach. The population of this logistic company. The total sample of 31 respondents through www.googledocs.com The analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS 23.0 application. The results of this study indicate logistical integration (X1), distribution channels (X2) partially and simultaneously have a significant effect on the company performance (Y)

Keywords: *Logistics integration, , distribution Channels, company performance*

PENDAHULUAN

E-commerce di tanah air telah mengubah cara berbelanja masyarakat dari sebelumnya secara tradisional menjadi berbelanja online. Perubahan ini telah mendorong tumbuhnya perekonomian sektor logistic, dan sejak pemerintah mengeluarkan regulasi perihal aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) akhir Maret 2020 (www.cnbcindonesia.com/news/). Pasca kebijakan yang dikaitkan dengan istilah 'lockdown terbatas', terjadi peningkatan permintaan dan tidak berdampak pada perusahaan dibidang jasa logistic terutama pada segmen pengiriman (delivery) yang terjadi peningkatan akibat dari perdagangan e-commerce, walaupun terdapat juga kenaikan pengiriman tidak begitu signifikan atau bahkan mengalami penurunan. Hal ini memicu beberapa perusahaan mulai melakukan perubahan atau adaptasi manajemen logistic

dalam memenangkan persaingan dengan kompetitor yang bergerak di bidang jasa yang sama.

Perubahan atau adaptasi manajemen logistic merupakan gambaran kondisi suatu proses perlunya kerjasama antar perusahaan yang bergerak dibidang jasa logistic terutama pada sektor integrasi logistic dan distribusi barang, yang mana perusahaan harus melayani pelanggan yang tepat, menemukan pemasok yang tepat, dan membina kepercayaan dengan mitra yang tepat dalam mempercepat pengiriman logistik tanpa kendala sampai ditangan pelanggan secara bertahap telah terbentuk pola strategis manajemen logistik untuk mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan tanpa mengorbankan kepuasan pelanggan dan pengurangan investasi [3].

Sebagaimana yang diharapkan akan berdampak positif, seperti data yang tersaji dalam

Tabel 1.1 Barang yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan Dalam Negeri

Moda Angkutan	Tahun 2019 -(000 Ton)			Tahun 2020 -(000 Ton)		
	Jan	Feb	Mar	Jan	Feb	Mar
Angkutan Kereta Api	4.308	3.768	4.186	4.499	25.068	31.917
Angkutan Antar Pulau	23.169	23.335	24.497	3.929	24.050	28.774
Angkutan Darat	37.786	31.526	35.590	4.548	25.493	28.251

Sumber : BPS Bulan Maret 2020- Indikator Ekonomi Indonesia

Data pada Tabel 1.1 memperlihatkan pertumbuhan volume bongkar muat moda angkutan. Perbandingan data Pada bulan Maret 2019 dengan Maret 2020 yang mengalami kenaikan hanya angkutan kereta api, dan lainnya mengalami penurunan. Jika dibandingkan data bongkar muat moda angkutan Kereta api, Angkutan Antar Pulau dan Angkutan Darat mengalami peningkatan dari bulan Februari 2020 ke Maret 2020, Kondisi demikian tidak dapat dilepaskan situasi dan kondisi wabah covid 19, serta pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), akan tetapi regulasi pemerintah tersebut menuntut perusahaan yang bergerak dibidang jasa logistik perlu melakukan perubahan dan adaptasi strategi manajemen perusahaan dalam mengimplementasikan untuk bertahan atau berkelanjutan perlu adanya suatu sistem untuk mencapai yang efektifitas layanan pengiriman dan efisien operasional yang optimal dalam melibatkan proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi dan penjualan produk serta meningkatkan kecepatan optimal distribusi barang Logistik dan didukung Integrasi logistik terutama dalam saluran pemasarannya serta dapat memenuhi harapan pelanggan yang akan berdampak pada Kinerja perusahaan, sebagaimana hasil penelitian pendahulu menunjukkan bahwa proses integrasi logistik secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan[10]. Sedangkan penelitian terdahulu, bahwa Saluran distribusi barang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan[11]. Begitu juga hasil penelitian Bawono, Rumambi dan Rante di Jakarta pada perusahaan logistik, bahwa Integrasi logistik dan kecepatan distribusi barang berpengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan[4].

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis terpacu untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Integrasi Logistik dan Saluran Distribusi terhadap Kinerja Perusahaan" yang bergerak di bidang jasa logistik, Adapun batasan dan tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh secara simultan dan parsial Integrasi Logistik, Saluran Distribusi terhadap Kinerja pemasaran.

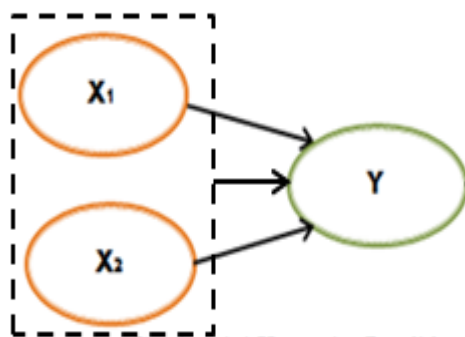
METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Perusahaan yang bergerak di bidang logistik yang berada di wilayah Jakarta, mengenai aspek Kinerja perusahaan, Integrasi Logistik dan Distribusi Barang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Logistics di wilayah Jakarta - Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan adalah 31 responden yang merespon dari 42 perusahaan berdomisili di wilayah Jabotabek .

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan cara pengambilan sample secara acak perusahaan logistik di wilayah – Jakarta. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, tujuannya memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual [14]. Sumber data primer diperoleh dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 31 Mei 2020 untuk menyebarkan kuesioner menggunakan aplikasi www.google.com. Responden memilih satu jawaban pada pernyataan-pernyataan kuesioner dengan menggunakan skala 1 s/d 5. Sedangkan data sekunder berupa studi literatur, Blogger, websites, dan jurnal membahas perihal Integrasi Logistik, Kecepatan distribusi barang dan kinerja perusahaan. Pengukuran setiap variabel menggunakan skala likert dengan metode analisis linear berganda dan data kuesioner diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.0.

Desain Penelitian

Pemahaman alur pikir dalam penelitian ini di desain sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan dan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.

Keterangan

Variabel Bebas

X1 = Integrasi Logistik

X2 = Saluran Distribusi

Variabel Terikat

Y = Kinerja Perusahaan.

Hipotesis yang disusun dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Integrasi Logistik berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

H2: Saluran Distribusi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan..

H3: Integrasi Logistik dan Saluran Distribusi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik atau cargo sebanyak 31 perusahaan yang di olah menggunakan SPSS 23.0

1. Analisis Regresi

Berdasarkan hasil pengolahan untuk variabel Integrasi Logistik (X_1) dan Saluran distribusi (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (Y) terlihat dari Tabel Coefficient sebagai berikut:

Tabel .1.1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,027	,732		-,037	,971
Integrasi Logistik	,598	,215	,424	2,776	,010
Saluran Distribusi	,423	,150	,430	2,820	,009

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = - 0.27 + 0.598 X_1 + 0.423 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh Integrasi Logistik (X_1) dan Saluran Distribusi (X_2) terhadap Kinerja perusahaan (Y) adalah positif.
- Jika tidak terjadi Integrasi Logistik (X_1) dan Saluran Distribusi (X_2) maka Kinerja perusahaan (Y) sebesar -0,27
- Jika Integrasi Logistik (X_1) dinaikkan 1 satuan maka nilai Kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,598
- Jika Saluran Distribusi (X_2) dinaikkan sebesar 1 satuan maka Kinerja perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,423

2. Analisis Korelasi

Besaran korelasi antara variabel Integrasi Logistik (X_1) dan Saluran Distribusi (X_2) terhadap Kinerja perusahaan (Y) secara simultan dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 23.0 pada Tabel Model Summary sebagai berikut:

Tabel 1.2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,555	,705

a. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, Integrasi Logistik, Saluran Distribusi

Tabel di atas menunjukkan secara simultan korelasi antara Integrasi Logistik (X_1) dan Saluran Distribusi (X_2) terhadap Kinerja perusahaan (Y) sebesar 0.585 yang berarti korelasinya Positif dan Kuat. Artinya perubahan pada variabel Integrasi Logistik (X_1) dan Saluran Distribusi (X_2) akan di respon positif dan kuat oleh variabel Kinerja perusahaan (Y).

3. Analisis Kesesuaian Model Regresi

Layak tidaknya model regresi yang didapatkan terkait model regresi variabel Integrasi Logistik (X_1) dan Rantai Pasok (X_2) dengan variabel Distribusi Barang (Y) dapat dilihat dari besaran koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 * 100\%$$

Dari Tabel 1.2 Model Summary maka: $KP = R^2 * 100\% = 0.585 * 100\% = 58.5\%$. Hal ini menunjukkan 55.5% perubahan pada variabel Kinerja Perusahaan (Y) dipengaruhi variabel Integrasi Logistik (X₁) dan variabel Saluran Distribusi (X₂). Sedangkan 41.5% berasal variabel yang belum diteliti.

4. **Antar Variabel**

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan keterkaitan antara variabel dalam penelitian ini baik secara simultan maupun secara parsial:

H1 : Integrasi Logistik pengaruhnya signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

Hasilnya dapat dilihat Tabel 1.1. **Coefficients^a**, yaitu nilai $t_{hitung} 2,776 > t_{tabel} 2,048$ dan nilai probabilitas (sig= 0,010) lebih kecil dari $Sig \leq 0.050$ maka dapat disimpulkan Integrasi Logistik (X₁) pengaruhnya signifikan variabel terhadap Kinerja Perusahaan (Y). dan sesuai dengan pernyataan Rachbini (2016) bahwa proses integrasi logistik secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan. Hal ini dipengaruhi proses integrasi fiksi dan koordinasi antar aktivitas logistik dengan baik, dimana pelanggan/pemasok akan puas dengan adanya Integrasi informasi yang menggunakan sistem aplikasi informasi logistik yang disediakan perusahaan logistik tersebut, mengenai aliran bahan baku disampaikan secara baik antara pemasok dan perusahaan dengan cara memberikan notifikasi posisi barang tersebut. Dampaknya pada kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan atau pertumbuhan pelanggan yang puas.

H2 : Saluran Distribusi pengaruhnya signifikan Kinerja Perusahaan

Hasilnya dapat dilihat nilai $t_{hitung} 2,820 > t_{tabel} 2,048$ dan nilai probabilitas (sig= 0,009) lebih kecil dari $Sig \leq 0.050$. Disimpulkan Saluran Distribusi (X₂) pengaruhnya signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y) dan sesuai pernyataan Sari dan Hapsari (2015), bahwa pengaruh Saluran distribusi barang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Beberapa perusahaan logistik menerapkan standar operasional prosedur yang tinggi mulai dari Tipe saluran, Penyortiran, cakupan, lokasi, Transportasi sampai dengan Pemeliharaan persediaan yang belum dikirim atau distribusi dengan bantu sistem informasi logistik, keuangan dan pelaporan yang terpadu untuk kepuasan pelanggan yang berdampak pada pertumbuhan pelanggan

H3. Secara simultan antara Integrasi Logistik dan Saluran Distribusi pengaruhnya signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

Tabel 1.3. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19,583	2	9,791	17,722	,000 ^b
Residual	13,901	28	,496		
Total	33,484	30			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Integrasi Logistik, Saluran Distribusi

Hasilnya dapat dilihat Tabel 1.3. ANOVA, yaitu nilai $F_{hitung} 17.722 > F_{tabel} 3.34$ dan nilai probabilitas (sig= 0,00) lebih kecil dari $Sig \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara Integrasi Logistik (X₁) dan Saluran Distribusi (X₂) terhadap variabel Kinerja perusahaan (Y) dan

sesuai dengan pernyataan Bawono, Rumambi dan Rante (2019) Integrasi logistik dan kecepatan distribusi barang berpengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan pelanggan merupakan bagian dari kinerja perusahaan agar kepuasan pelanggan tercapai, dimana pelanggan sudah mengeluarkan sejumlah uang untuk menerima pelayanan jasa dan sesuai harapannya.

Dalam memenangkan dengan kompetitor perusahaan terus menerus memperbaiki sistem pelayanan terpadu, serta terintegrasi fiksi, kordinasi, distribusi antar aktivitas logistik, dengan menggunakan teknologi informasi sebagai perangkat yang mengolah data, memantau dan merekam dari aktivitas pemilihan Tipe saluran, penyotiran, Transportasi. Lokasi, sampai dengan cara pemeliharaan persediaan. Selanjutnya data tersebut diolah dan menghasilkan informasi yang penting untuk para manajemen untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (i) Hasil uji F dengan nilai koefisien determinasi atau R-Square adalah sebesar 0,555 atau 55.5%, hal ini menunjukkan bahwa Integrasi Logistik (X_1) dan Saluran Distribusi (X_2) memberikan pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 58.5%, sedang sisanya sebesar 41,5% merupakan pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti, (ii) Integrasi Logistik (X_1) dan Saluran Distribusi (X_2) secara simultan pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja perusahaan (Y), (iii) Integrasi Logistik (X_1) pengaruhnya signifikan variabel terhadap kinerja perusahaan (Y), (iv) Saluran Distribusi (X_2) pengaruhnya signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik- Buletin Statistik bulan Maret 2020 Indikator Ekonomi. ISSN 0126-2319
- [2] Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Bowersox, D.J. 2002. Supply Chain Logistics Management, New York: The McGraw-Hill Companies, Inc
- [4] Bawono, Ardian Tri; Freddy J. Rumambi, dan Jones Zenas Rante. 2019, Pengaruh Integrasi logistik dan Kinerja rantai pasok terhadap Kecepatan distribusi barang dan dampaknya pada Pertumbuhan perusahaan pt. yicheng logistics, *JMBA - Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.05/No.02 page 15-24. ISSN : 2721-5199
- [5] Coyle, John J., Novack, Robert A., Gibson, Brian J., and Bardi, Edward J., 2011. *Management of Transportation*, 7th edition. New York: South-Western Cengage Learning.
- [6] Hamidin, Dini dan Surendro, K. 2010. "Model Supply Chain Management Dalam Perspektif Teknologi" *Seminar dan Call For Paper Munas Aptikom*
- [7] Kaplan, Robert S. & Norton, David P. ,2000. "Focusing Your Organization On Strategy – With The Balanced Scorecard", 2nd Edition, Harvard Business Review.
- [8] Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2016. *Marketing Managemet*. Edisi 15 Global Edition. Pearson.
- [9] Martono, Ricky, 2015. *Manajemen Logistik Terintegrasi*, Cetakan I. Jakarta: Penerbit PPM Manajemen.
- [10] Rachbini, Widarto.2016. Supply Chain Management dan Kinerja perusahaan *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol.1, No.1, Juni 2016 : 23-30. ISSN 2527 - 7502
- [11] Sari, Nova Permata, dan Dini Wahyu Hapsari, 2015. "Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Penjualan (Studi Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013),” *e-Proceeding of Management* 2,1,April:1-7. ISSN; 2355-9357
- [12] Setijadi, Diah Pramestari, dan Bernadetta Kwintiana Ane, 2004. “Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi untuk Perbaikan Kinerja Rantai Pasok Sistem Produksi-Distribusi dengan Menggunakan Dinamika Sistem,” *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi Yogyakarta*, 19 Juni:1-14.
- [13] Siahaya, Willem, 2012. *Manajemen Pengadaan: Procurement Management*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- [15] Siagian, Yolanda M. 2005. *Aplikasi Supply Chain Management Dalam Dunia Bisnis*. Grasindo. Jakarta
- [16] Tjiptono, Fandy, 2008. *Strategi Pemasaran*, Edisi Tiga. Yogyakarta: ANDI.
- [17] Tjiptono, Fandy, Gregorius Candra, dan Dadi Adriana, 2008. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- [18] Tracey and Vonderembse. 2004. Building Supply Chain : A Key To Enhancing Manufacturing Performance. *Journal of Business Mid-American* 15:10-20.
- [19] Zhang, N., Seblega, B., Wan, T., Unruh, L., Agiro, A., and Miao, L., 2013, “Health Information Technology Adoption in U.S. Acute Care Hospitals.” *Journal of Medical Systems* 37:1-9. ISSN 0148-5598.
- [20] Zikmund, W., dan Babin, B. 2011. *Riset Pemasaran*. Salemba Empat, Jakarta
- [21] Wulan, Diah Ayu dan Aswanti Setyawati (2018) Strategi Pemasaran Perusahaan Logistik; *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik* - Vol. 05 No. 02, ISSN 2355-4721
- [22] www.cnbcindonesia.com/news//sejak-ada-psbb Tanggal 02 Juni 2020